

**UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR
INDUSTRI ALAS KAKI KE PASAR AMERIKA SERIKAT
TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ARIF HADI PRAKOSO

07041281823076

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR INDUSTRI
ALAS KAKI KE PASAR AMERIKA SERIKAT TAHUN 2016-2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh:

Arif Hadi Prakoso

07041281823076

Pembimbing

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP. 198904112019031013



Tanggal

22 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Sofyah Effendi, S.IP., M. Si.
Nip. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat Tahun 2016-2021

Skripsi

Oleh:

Arif Hadi Prakoso

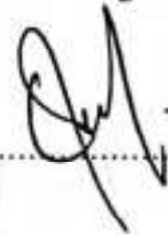
07041281823076

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Agustus 2023

Pembimbing:

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Tanda Tangan



Penguji:

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001



2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



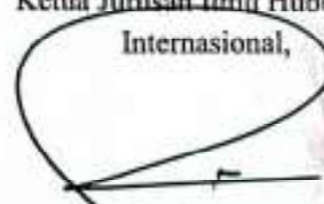
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Hadi Prakoso

NIM : 07041281823076

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki Ke Pasar Amerika Serikat Tahun 2016-2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Arif Hadi Prakoso
NIM. 07041281823076

ABSTRAK

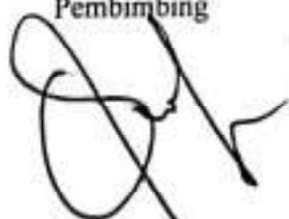
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat, Peningkatan ekspor industri alas kaki ke pasar Amerika Serikat terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini memberikan tanda bahwa industri alas kaki mempunyai potensi yang menjanjikan, ekspor industri alas kaki dari tahun 2016 hingga tahun 2019 terlihat terus meningkat dan sempat turun pada awal tahun 2020 karena terjadinya pandemi covid 19. Tetapi, pasca pandemi tahun 2021 ekspor industri alas kaki dapat melonjak tinggi karena banyaknya permintaan pasar yang belum terpenuhi oleh Negara-negara produsen. Penelitian ini menggunakan teori keunggulan kompetitif dari Michael E. Porter yang menjelaskan apabila negara memiliki 4 indikator yaitu keunggulan faktor produksi, kondisi permintaan, eksistensi industri terkait dan strategi perusahaan dan persaingan. Maka negara atau perusahaan tersebut dapat memiliki daya saing di pasar global. Keempat indikator telah terpenuhi namun masih banyak masalah yang harus di selesaikan oleh pemerintah Indonesia, Berbagai upaya dan kebijakan telah di laksanakan oleh Indonesia dalam menghadapi hal tersebut yaitu seperti pemerintah meluncurkan fasilitas KITE IKM yang memudahkan proses impor bahan baku industri alas kaki yang dimana pemasok lokal belum bisa mencukupi permintaan dari produksi industri alas kaki Indonesia, peningkatan kualitas tenaga kerja melalui program-program dari Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI), penyelesaian masalah kenaikan upah yang tinggi setiap daerah, dan memperbaiki fasilitas penunjang kelancaran proses ekspor.

Kata kunci: Bahan baku, Ekspor, Industri Alas Kaki, Upaya Indonesia, Amerika Serikat, Strategi

Indralaya, 7 Agustus 2023

Mengetahui

Pembimbing



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to explain how Indonesia's efforts to increase exports of the footwear industry at United States of America market, the increase in exports of the footwear industry to the United States of America market continues to increase every year. This gives a sign that the footwear industry has promising potential, exports of the footwear industry from 2016 to 2019 have continued to increase and had declined in early 2020 due to the Covid-19 pandemic. However, post pandemic 2021, export of the footwear industry may soared high due to large number of market demands that have not been fulfilled by producing countries. This study uses the theory of competitive advantage by Michael E. Porter which explain if a country has 4 indicators, namely the superiority of production factors, demand conditions, the existence of related industries and company strategy and competition. Then the country or company can have competitiveness in the global market. The four indicators have been fulfilled but there are still many problems that must be resolved by the Indonesian government. Various effort and policies have been implemented by Indonesia in dealing with this, namely the government launched the KITE IKM facility which facilitates the process of importing raw materials for the footwear industry where local suppliers have not yet able to meet demand from the production of the Indonesian footwear industry, improve the quality of the workforce through programs from the Indonesians Footwear Industry Empowerment Center (BPIPI), resolve the problem of high wage increases for each region, and improve facilities to support the smooth export process

Keywords: *United States of America, Raw Material, Exsport, the footwear industry, Indonesia's efforts, Strategy*

Mengetahui

Pembimbing



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Indralaya, 7 Agustus 2023

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat Tahun 2016-2021”. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Kedua orang tua ku Bapak Yanto dan Mamak Asih Hati, S.IP yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si. Selaku Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A Bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int selaku dosen penguji.
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int selaku dosen pembing akademik .
7. Bapak /Ibu dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional yang telah membimbing ,memberikan banyak ilmu, serta motivasi kepada penulis.
8. Kepada Mbak Siska selaku admin yang selalu membantu dalam urusan administrasi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu hubungan Internasional yang telah memberikan warna kehidupan dalam masa perkuliahan.
10. Serta orang-orang yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

Wasallamuallaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Indralaya. Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Teoritis	9
1.4.2. Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kerangka Teori.....	16
2.2.1. Perdagangan Internasional	16
2.2.2. Keunggulan Kompetitif	18
2.3. Alur Pemikiran	21
2.4. Argumentasi Utama.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Definisi Konsep	22
3.2.1. Ekspor.....	22
3.2.2. Pasar.....	23
3.2.3. Perdagangan Internasional	23
3.2.4. Keunggulan Kompetitif	23
3.3. Fokus Penelitian	24
3.4. Unit Analisis.....	25
3.5. Jenis dan Sumber Data	25
3.5.1. Jenis Data	25
3.5.2. Sumber Data	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Keabsahan Data	26
3.8. Teknik Analisis Data	27
BAB IV Gambaran Umum.....	29
4.1. Perkembangan ekspor industri alas kaki Indonesia	29
4.2. Daya saing ekspor industri alas kaki Indonesia di pasar internasional.....	31
4.3. Amerika Serikat sebagai pasar utama ekspor industri alas kaki Indonesia	37
BAB V Hasil dan Pembahasan	40
5.1. Keadaan Faktor Produksi Industri Alas Kaki Indonesia	40
5.1.1. Ketergantungan bahan baku impor	41
5.1.2. Produktivitas Tenaga Kerja	44
5.2. Keadaan Permintaan Industri Alas Kaki Indonesia.....	48
5.2.1. Faktor Permintaan Amerika Serikat Sebagai Tujuan Ekspor.....	48
5.2.1. Analisis Rantai Nilai Global Untuk Industri Alas Kaki Indonesia.....	51
5.3. Eksistensi Industri Terkait dan Pendukung	53
5.4. Strategi Perusahaan dan Persaingan	55

BAB VI Penutup	59
6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ekspor 9 Komoditi unggulan Indonesia di pasar Internasional.....	4
Tabel 1.2. 5 Negara Pasar Utama Kegiatan Ekspor Alas Kaki Indonesia.....	6
Tabel 1.3. Perkembangan Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2016-2021	7
Tabel 4.1 Peningkatan Ekpor Alas Kaki Indonesia dari tahun 2005 hingga tahun 2019	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	21
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.1 Peluncuran fasilitas KITE IKM tahun 2017	44
Gambar 5.1.2 Brandtalk BPIPI dan Penjurian Footwear Design Competition IFCC 2019	46

DAFTAR SINGKATAN

1. ACFTA : Asean-China Free Trade Area
2. APRISINDO : Asosiasi Persepatuan Indonesia
3. BPIPI : Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia
4. EFTA : European Free Trade Association
5. FDRA : *Footwear Distribution and Retailers of America*
6. GDP : Gross Domestic Product
7. IFCC : Indonesia Footwear Creative Competition
8. IKMA : Industri Kecil Menengah dan Aneka
9. IKM : Industri Kecil Menengah
10. KEMENPERIN : Kementerian Perindustrian Indonesia
11. KITE IKM : Kemudahan Impor Tujuan Ekspor Industri Kecil Menengah
12. PPN : Pajak Pertambahan Nilai
13. RUU : Rancangan Undang-Undang
14. SDM : Sumber Daya Manusia
15. TPT : Tekstil dan Produk Tekstil

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara Bersama Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia	64
Dokumentasi Wawancara Bersama Asosiasi Persepatuan Indonesia	64
Draft Wawanacara Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia.....	65
Draft Wawancara Asosiasi Persepatuan Indonesia	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan transaksi bisnis yang dilakukan oleh berbagai pihak antara satu negara dengan negara lain. Contoh dari transaksi bisnis itu sendiri adalah seperti ekspor berbagai produk antar negara, pembelian bahan baku dari negara lain, investasi pembangunan pabrik di negara lain, pembuatan suku cadang atau bagian produk di negara lain dan merakitnya di dalam negeri, serta peminjaman modal dari bank negara lain sebagai modal untuk membiayai kegiatan produksi di negara lain. Dalam hal pelaksanaannya negara tidak secara langsung melakukan proses perdagangan dengan negara lain, namun penduduk suatu negara yang melakukan perdagangan dengan penduduk negara lain. Penduduk dalam hal ini bisa jadi seorang warga biasa, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, atau sebuah perusahaan. Perdagangan internasional juga dapat di definisikan sebagai kegiatan jual beli yang mencakup kegiatan ekspor impor yang melewati batas suatu negara. (Diphayana, 2018)

Perdagangan internasional juga merupakan suatu hal penting. Selain karena dalam perdagangan internasional itu ada terjadinya perdagangan bebas dan globalisasi ekonomi, juga dipahami bahwa untuk saat ini, tidak ada negara di dunia yang dapat memenuhi semua kebutuhannya tanpa melakukan perdagangan atau hubungan bisnis dengan negara lain. Selain fungsi utamanya yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan negara pengimpor, perdagangan internasional juga memiliki tujuan yakni meningkatkan cadangan devisa negara pengekspor. (Diphayana, 2018)

Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda dalam halnya masing- masing, hal tersebut berupa iklim, geografi, sumber daya alam, struktur ekonomi dan struktur sosial.

Dengan berbagai perbedaan tersebut sehingga menimbulkan perbedaan pada barang yang diproduksi, jumlah biaya yang dibutuhkan, serta kualitas dan kuantitas produk. Faktor saling ketergantungan terhadap kebutuhan itulah yang menyebabkan terciptanya perdagangan internasional. (Sutedi, Hukum Ekspor Impor, 2014)

Keadaan neraca perdagangan suatu negara juga dapat di lihat dari kegiatan ekspor dan impor yang terjadi pada perdagangan internasional. Negara yang memiliki nilai ekspor yang lebih tinggi dari nilai impornya menandakan bahwa negara tersebut memiliki saldo neraca perdagangan yang bernilai positif. Namun, negara yang memiliki nilai impor yang lebih besar daripada nilai ekspornya menandakan bahwa negara tersebut memiliki saldo neraca perdagangan yang negatif. (Tambunan, 2001)

Peranan perdagangan internasional sangatlah penting bagi negara negara berkembang seperti halnya Indonesia. Kegiatan perdagangan internasional seperti ekspor bisa menjadi penggerak ekonomi nasional Indonesia. Begitu pula nilai ekspor yang tinggi dapat membantu meningkatkan pendapatan devisa negara. Dengan meningkatnya pendapatan devisa suatu negara hal ini dapat dimanfaatkan sebagai pendanaan kebutuhan-kebutuhan dalam negeri seperti contohnya impor bahan baku yang tidak bisa didapatkan dari dalam negeri, begitu pula ekspor juga berperan sebagai salah satu motor pertumbuhan ekonomi.

Ekspor memiliki bagian yang cukup besar bagi laju perekonomian suatu negara, hal ini dapat terjadi karena semakin besarnya ekspor, maka akan semakin bertambahnya jumlah produksi, oleh karena itu tingginya permintaan ekspor juga akan meningkatkan peluang bagi terciptanya lapangan pekerjaan baru. (Fadlan Zuhdi, 2018) Serta jika setiap negara dapat meningkatkan keunggulan suatu barang dan memiliki produktivitas yang tinggi, maka dapat terciptanya suatu kesepakatan yaitu berupa peluang ekspor yang cukup besar dan setiap negara akan mendapatkan keuntungan dalam melakukan perdagangan internasional. (dinda fani septiana, 2020).

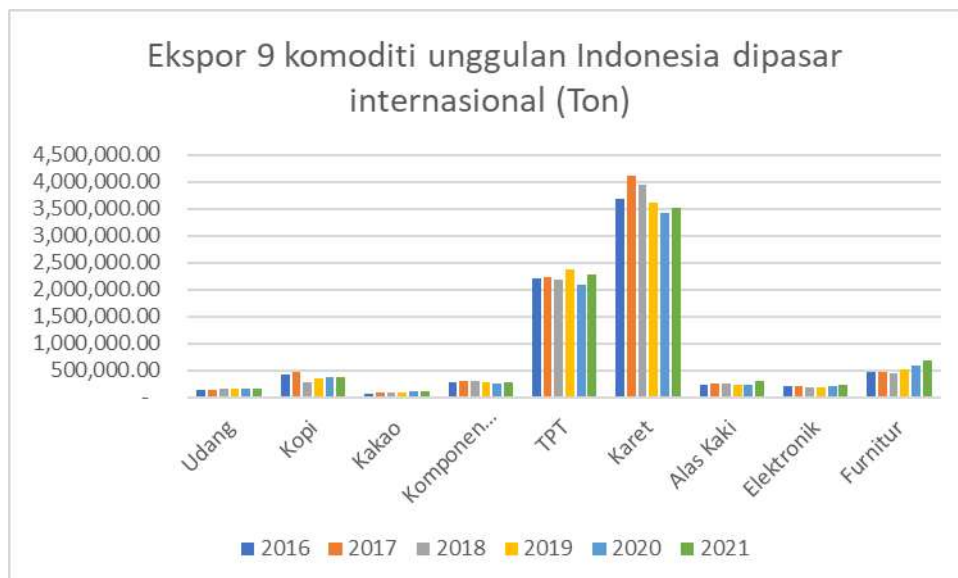
Dalam suatu negara, ekspor merupakan salah satu komponen yang menjadi perhatian penting. Kinerja ekspor yang semakin tinggi pada suatu negara juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian negara. Kegiatan ekspor dapat terjadi saat ada proses diolah atau diproduksinya sumber daya alam dari negara tersebut menjadi sebuah komoditas yang dapat dikomersialkan dan dalam proses produksi tersebut negara yang bersangkutan mengalami kelebihan produksi, sehingga kelebihan produksi ini akan dimanfaatkan oleh sebuah negara untuk menyalurkan kelebihan output produksinya ke negara lain (Ely, 2019).

Di pasar dunia, Indonesia merupakan salah satu negara pemasok ekspor migas dan non migas. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, kinerja ekspor migas-nonmigas total Indonesia terus mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 total nilai ekspor migas dan non migas adalah US \$ 145.134,0 juta, nilainya terus meningkat hingga tahun 2017 yaitu menjadi US \$ 168.828,2 juta, dan pada tahun 2018 total ekspor meningkat tinggi menjadi US \$ 180.012,7 juta tetapi nilai ekspor kembali menurun pada tahun 2019 dan 2020 yaitu US \$ 167.683,0 juta pada tahun 2019 menjadi US \$ 163.191,8 juta pada tahun 2020. Ekspor migas dan non migas kembali membaik dan meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar US \$ 231.609,5.

Pada dasarnya Indonesia memiliki banyak pilihan produk yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka upaya meningkatkan ekspor. Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2019), Indonesia memiliki sepuluh komoditi utama beberapa di antaranya yaitu udang, kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan produk karet, tekstil dan produk tekstil (TPT), alas kaki, elektronika, komponen kendaraan bermotor dan furnitur. Alas kaki merupakan salah satu komoditi utama ekspor Indonesia setelah udang, kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan tekstil dan produk tekstil (TPT).

Industri alas kaki Indonesia berkembang secara pesat terjadi pada awal 1980-an seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Pada saat itu secara sektoral industri alas kaki belum menunjukkan kinerja yang menggembirakan namun tumbuh secara stabil dari tahun ke tahun. Perkembangan tersebut juga terjadi ketika investor asing masuk ke Indonesia untuk memasuki pasar luar negeri. Selain adanya investor asing perkembangan industri alas kaki Indonesia juga didukung oleh pemerintah yang membuat kebijakan terkait dengan bisnis yang ramah serta menjaga kondisi politik dan ekonomi yang stabil (Gusti, 2017). Pada akhirnya untuk mendukung perkembangan yang pesat ini, pemerintah dari pihak Departemen Perindustrian pada tahun 1988 mengumpulkan produsen sepatu dari daerah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah membentuk Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) agar alas kaki Indonesia memiliki pengelolaan yang lebih baik. Organisasi ini diharapkan mampu menjaga perkembangan industri sepatu di segala aspeknya.

Tabel 1.1. Ekspor 9 Komoditi unggulan Indonesia di pasar Internasional



Sumber: BPS diolah Oleh Penulis

Pada tabel diatas ekspor 9 komoditi unggulan Indonesia dipasar internasional setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan penurunan. Setelah industri tekstil dan produk

tekstil, barang elektronik, karet, kelapa sawit, dan produk hasil hutan, alas kaki juga termasuk kedalam komoditas unggulan ekspor Indonesia. Alas kaki memiliki kegunaan yang berfungsi sebagai pelindung kaki agar tidak terjadinya cedera akibat dari kondisi lingkungan seperti bagian permukaan tanah yang tidak rata, berbatu, berair, dan juga melindungi dari udara dingin dan udara panas.

Alas kaki dapat di klasifikasikan menjadi berbagai jenis yaitu menurut bagaimana penggunaannya, bahan baku pembuatan, menurut pemakai nya, menurut tinggi sepatu, begitu juga dapat digolongkan menurut manfaatnya. Jenis-jenisnya ialah sebagai berikut:

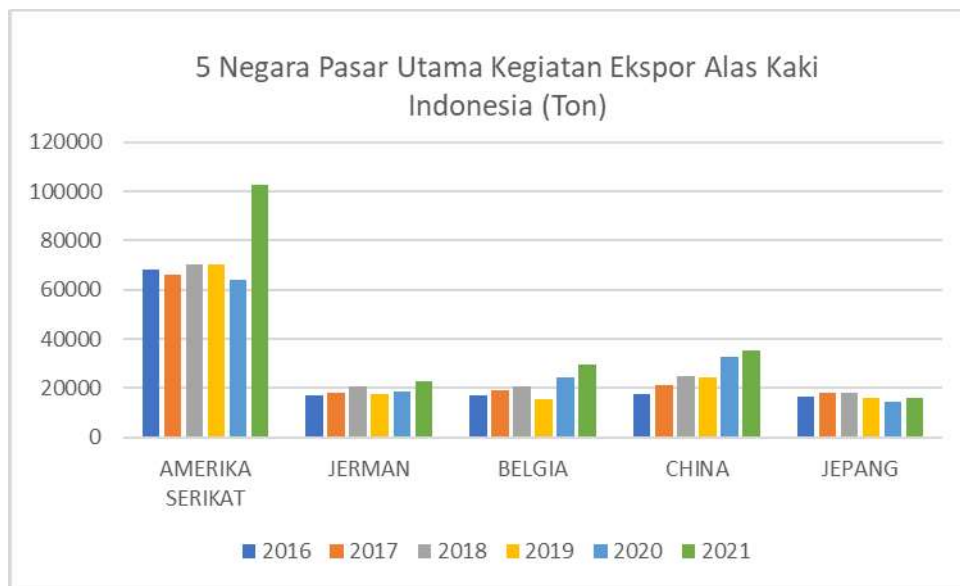
1. Menurut penggunaan nya yaitu alas kaki yang tahan digunakan di air, alas kaki untuk keselamatan pekerja atau tenaga kesehatan, alas kaki olahraga, dan alas kaki untuk didalam rumah.
2. Menurut bahan baku pembuatannya yaitu bagian atas *upper* menggunakan bahan baku dari kulit, kulit sintetik, plastik, tekstil atau karet. Bagian bawah atau *Outsole* yang terbuat dari kulit, plastik, karet, kayu, gabus, dan bahan lainnya.
3. Menurut pemakai nya yaitu sepatu untuk anak-anak, sepatu wanita dan sepatu pria.
4. Menurut tingginya, ada berbagai jenis yaitu yang menutup dibawah mata kaki, menutup hingga diatas mata kaki, dan menutup hingga dibawah lutut.

Alas kaki merupakan salah satu komoditas penghasil devisa non migas bagi negara. Alas kaki yang merupakan sandal atau sepatu yang bahan dasarnya berupa kulit, plastik, dan karet. alas kaki merupakan jenis barang yang sudah termasuk kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap orang. Pengguna alas kaki pun tidak terbatas mulai dari anak kecil hingga dewasa. Jumlah penduduk yang selalu bertambah membuat permintaan atas alas kaki terus meningkat. Dalam tempo beberapa waktu terakhir ini alas kaki juga menjadi sebuah barang mewah yang dapat menjadi investasi bagi sebagian orang. Beberapa merk terkenal alas kaki yang harganya spektakuler di pasaran dapat dijual kembali dengan harga

yang relatif tinggi. Banyak juga merek yang kita kenal sebagai merek luar negeri ternyata bahan pembuat alas kakinya di ambil dari Indonesia serta proses produksinya dilakukan di Indonesia.

Menurut laman berita SindoNews pada tanggal 20 april 2017, Indonesia sempat berada pada peringkat ke 4 (empat) sebagai eksportir alas kaki dunia setelah China, India, dan Vietnam dengan jumlah pemasaran 4,4% dari kebutuhan seluruh dunia. Begitu pula menurut siaran Pers Kementerian Perindustrian (Kemenperin) pada tahun 2018, selama tahun 2017 industri alas kaki Indonesia telah mencapai nilai ekspor sebesar USD 4,7 Miliar atau naik 2% dibanding tahun 2016. Sehingga menurut pernyataan tersebut menunjukkan bahwa industri alas kaki Indonesia sudah bisa menguasai sebagian pasar ekspor industri alas kaki dunia (Permatasari, 2019).

Tabel 1.2. 5 Negara Pasar Utama Kegiatan Ekspor Alas Kaki Indonesia



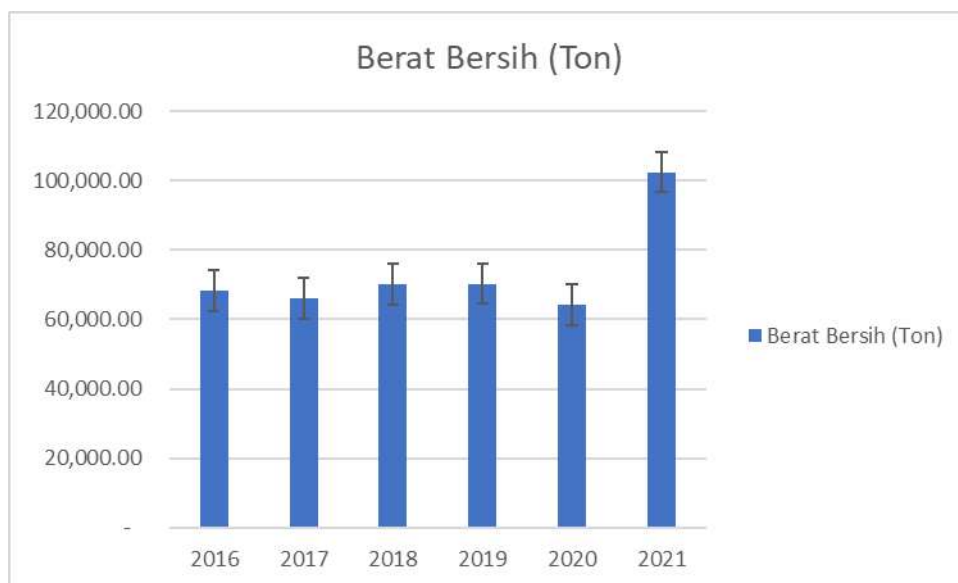
Sumber: BPS diolah Oleh Penulis

Dapat dilihat dari table diatas, pasar utama negara – negara yang menjadi tujuan dalam kegiatan ekspor alas kaki Indonesia diantaranya ialah Amerika Serikat, Jerman, Belgia, China dan Jepang, tetapi dari keseluruhan negara tujuan tersebut, Amerika Serikat adalah negara yang menjadi tujuan utama ekspor industri alas kaki Indonesia, hal ini bisa terjadi

karena kontribusi dari nilai ekspor alas kaki Indonesia yang cukup tinggi ke Amerika Serikat dibandingkan nilai ekspor ke negara lain.

Amerika Serikat merupakan salah satu negara tujuan ekspor alas kaki Indonesia. Pasar industri alas kaki di Amerika Serikat adalah pasar yang cukup besar dan beragam. Permintaan pasar juga bergantung pada tren mode, preferensi konsumen, serta faktor-faktor ekonomi dan demografi. Sebuah langkah untuk memperlancar serta mempererat hubungan antar negara juga telah dilaksanakan yaitu perjanjian kerjasama luar negeri antara Indonesia dan Amerika Serikat. MoU tersebut ditandatangani pada tahun 2011 oleh Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) dan *Footwear Distribution and Retailers of America* (FDRA).

Tabel 1.3. Perkembangan Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2016-2021



Sumber: BPS diolah Oleh Penulis

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat perkembangan nilai ekspor alas kaki Indonesia terjadi fluktuasi sejak tahun 2016 hingga tahun 2019, hal ini terjadi karena pada tahun 2015 terjadi pelemahan nilai rupiah. Selama tahun 2015, rupiah Indonesia mengalami depresiasi

sekitar 10% terhadap dolar AS, hal tersebut mengisyaratkan bahwa ekspor Indonesia menjadi lebih menarik di pasar global. Begitu pula karena produsen sepatu lokal yang menaikkan harga produk mereka karena disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi yang dipicu dengan upah minimum yang terus naik juga mahalanya impor bahan baku kulit dan karet.

Ekspor industri alas kaki Indonesia juga sempat turun ketika terjadinya pandemi dunia namun dapat kembali membaik bahkan melonjak tinggi hingga mencapai 59% pada tahun 2021, hal ini menjadikan komoditi alas kaki sebagai komoditi ekspor non migas yang cukup berpengaruh pada perekonomian Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat Tahun 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor pada industri alas kaki ke pasar Amerika Serikat tahun 2016 hingga 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi sumber informasi tambahan mengenai apa saja Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Pada Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat.

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi temuan yang mendeskripsikan dan menjelaskan terkait Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki ke Pasar Amerika Serikat, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk studi Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai wawasan tambahan dan solusi alternatif bagi masyarakat dan terkhusus pemerintah yang sedang mengkaji mengenai upaya dalam peningkatan ekspor industri alas kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2002). Ekonomi Mikro Teori dan Kasus Edisi Kesatu. *STIE YKPN* , 92.
- Aimon, H. 2013. “Prospek PerdaganganLuar negeri Indonesia-Amerika Serikat dan Kurs. Jurnal Kajian Ekonomi”. Vol. 1, No. 02, Januari 2013, pp. 207-221.
- dinda fani septiana, d. w. (2020). analisis daya saing ekspor koomoditas tekstil indonesia di negara ASEAN . *Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* , 393.
- Fadlan Zuhdi, S. (2018). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam Di Pasar ASEAN. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1).
- Lestari, H. S. (2011). *Perdagangan Internasional* . Yogyakarta : Pustaka Nusantara.
- Mardianto, S dan Hadi. 2004. “Analisis Komparasi Daya Saing produk Ekspor Pertanian Antar negara Asean Dalam Era perdagangan Bebas AFTA”. *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 22 : 46-73.
- Permatasari, H. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Produksi Terhadap Ekspor Alas kaki Indonesia. 3-5.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: The Free Press.
- Ragimun, Analisis Perdagangan Produk Alas Kaki Indonesia-China, Kementerian Keuangan
- Sa'idy, I. B. (2013). Dekomposisi Pertumbuhan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil ke Amerika Serikat. *Journal of Econimics and Policy*, 10-16.
- Sobri. (2000). *Ekonomi Internasional* . Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Sugihariani. (2012). Jurnal Ekonomi Modernisasi . *Jurnal Ekonomi* , 1-2.
- Sutedi, A. (2014). *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia .
- Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor Impor* . Jakarta: Salemba Empat .

- Topcu, B. A. (2012). Revealed Comparative Advantage and Competitiveness of The Turkish Manufacturing Sector in The European Market. *Journal of Economics and Finance Studies* , 21-35.
- Saptia, Y. 2006. “Analisis Kerangka Industri Alas Kaki di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP)*, XIV (2) 2006.
- EIBN Sector Reports. 2014. “Textile and Footwear”.
- Akhtar, Naseem.dkk. “Changing Revealed Comparative Advantage: a case study of Footwear Industri of Pakistan”. Pakistan Institute of Development Economics.
- Departemen Perindustrian. 2009. Peta Panduan (Road Map) Pengembangan Klaster Industri Prioritas Basis Industri Manufaktur Tahun 2010 – 2014.
- Pieper, Anton and Xu Felix. “Tricky Footwork The Struggle for Labour Rights in the Chinese Footwear Industri”.
- Booth Anne. “China's Economic Relations with Indonesia: Threats and Opportunities”. *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 2/2011: 141-160
- SENADA. 2007. “Footwear And Leather Industri Competitiveness Report Footwear And Leather Industri Overview”.
- Mega, Kadek Silvia Andriani, I Komang. “Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013”. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana
- Widyasari, Deasy. “Analisis Industri Alas Kaki di Dki Jakarta Tahun 2014 Dengan Model ‘Porter's Five Forces’”. Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur, Jakarta